

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR INKLUSIF
TERHADAP KEMAMPUAN EMPATI ANAK USIA DINI
DI TK SUN GLOBAL SCHOOL
PEKANBARU**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Guru PAUD**

NELFI HAYATI ZEGA

NIM: 2286207048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PAUD
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN VOKASI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2026**

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR INKLUSIF
TERHADAP KEMAMPUAN EMPATI ANAK USIA DINI
DI TK SUN GLOBAL SCHOOL
PEKANBARU**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Guru PAUD**

NELFI HAYATI ZEGA

NIM: 2286207048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PAUD
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN VOKASI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2026**

iii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR INKLUSIF TERHADAP KEMAMPUAN
EMPATI ANAK USIA DINI DI TK SUN GLOBAL SCHOOL PEKANBARU.**

Telah di seminarkan pada tanggal : 11 Februari 2026

DISETUJUI OLEH ,

Penguji 1 : Dr.Yesi Novitasari, M.Pd

()

Penguji 2 : Azlin Atika Putri, M.Pd

()

Penguji 3 : Sean Marta Efastri, M.Pd

()

LEMBARAN PENGESAHAN

JUDUL :PENGARUH LINGKUNGAN INKLUSI TERHADAP
KEMAMPUAN EMPATI ANAK USIA DINI DI TK SUN
GLOBAL SCHOOL
NAMA : NELFI HAYATI ZEGA
NIM : 2286207048
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

DISETUJUI :

Pembimbing I



Sean Marta Efastri, S.Pd.,M.Pd
NIDN : 1007039001

Dekan FADIKSI
Universitas Lancang Kuning



Dr. Herlinawati, S.S.,M.Ed
NIDN : 1010037901

Ketua Program Studi PG PAUD



Sean Marta Efastri, S.Pd.,M.Pd
NIDN : 1007039001

ABSTRAK

Nelfi Hayati Zega, 2026 : Pengaruh Lingkungan Belajar Inklusif terhadap Kemampuan Empati Anak Usia Dini di TK Sun Global School Pekanbaru.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menumbuhkan kemampuan empati pada anak usia dini melalui lingkungan belajar inklusif. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar inklusif terhadap kemampuan empati anak di TK Sun Global School Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah quasi-eksperimen dengan desain nonequivalent control group. Sampel terdiri dari 19 anak yang terbagi dalam kelompok eksperimen dan kontrol. Pengumpulan data melalui observasi, pretest, lima kali perlakuan, dan posttest, kemudian dianalisis dengan uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan lingkungan belajar inklusif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan empati anak, dengan kelompok eksperimen meningkat 28,8 poin sedangkan kelompok kontrol hanya 1,3 poin. Implikasinya, penerapan pendidikan inklusif sejak dini efektif membangun fondasi karakter sosial-emosional positif anak.

Kata kunci: lingkungan belajar inklusif; kemampuan empati; anak usia dini; pendidikan inklusif.

ABSTRACT

Nelfi Hayati Zega, 2026 : *The Influence of an inclusive learning environment on the empathy skills of early childhood children at Sun Global School Kindergarten, Pekanbaru.*

This research was motivated by the importance of developing empathy skills in early childhood through an inclusive learning environment. The study aimed to determine the effect of an inclusive learning environment on children's empathy skills at Sun Global School Kindergarten, Pekanbaru. A quasi-experimental method with a nonequivalent control group design was employed. The sample consisted of 19 children divided into experimental and control groups. Data were collected through observation, pretest, five treatment sessions, and posttest, then analyzed using statistical tests. The results showed that the inclusive learning environment had a significant effect on improving children's empathy skills, with the experimental group increasing by 28.8 points while the control group only increased by 1.3 points. The implication is that implementing inclusive education from an early age effectively builds a foundation for children's positive social-emotional character.

Keywords: *inclusive learning environment; empathy skills; early childhood; inclusive education; social-emotional development.*

SURAT PERNYATAAN

Dengan Ini saya menyatakan bahwa :

- a) Karya tulis saya dengan judul : Pengaruh lingkungan belajar inklusif terhadap kemampuan empati anak usia dini di TK Sun Global School Pekanbaru adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning.
- b) Karya Tulis ini murni gagasan penelitian dan perumusan teori pada ahli yang saya gunakan tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
- c) Karya Tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan oleh orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas sesuai dengan aturan pengutipan dan dicantumkan sebagai referensi pada halaman daftar Pustaka.
- d) Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak bersamaan dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta saksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Pekanbaru , 23 Februari 2026

Saya yang Menyatakan,



Nelfi Hayati Zega

Nim : 2286207048

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul " **Pengaruh Lingkungan belajar Inklusif terhadap kemampuan empati anak usia dini di TK Sun Global School Pekanbaru**". Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Guru PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) di Universitas Lancang Kuning.

Rasa syukur peneliti terhadap pembuatan proposal ini peneliti memberikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Sean Marta Efastri, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lancang Kuning dan sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Dr. Yesi Novitasari, M.Pd sebagai dosen penguji 1 yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan dan bimbingan, waktu disela kesibukan dan serta masukan yang sangat berarti dalam menyusun skripsi ini.
3. Ibu Azlin Atika Putri ,S.Pd, M.Pd sebagai dosen penguji 2 yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan dan bimbingan, waktu disela kesibukan dan serta masukan yang sangat berarti dalam menyusun skripsi ini .
4. Ibu Dr. Herlinawati, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
5. Herdi, M.Pd. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning.
6. Reswita, M.Pd. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Fakultas Pendidikan dan

Vokasi Universitas Lancang Kuning.

7. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan FKIP Universitas Lancang Kuning khususnya Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan Ilmu kepada penulis selama perkuliahan.

8. Kepada Kepala Sekolah TK Sun Global School yang telah memberi izin penelitian di sekolah tersebut beserta guru-guru yang membantu dan memberikan dukungan (Ms. Bonifasia S.Pd) kepada penulis sehingga penelitian selesai tepat pada waktunya.

9. Kepada sahabat saya Ibu Solomon Intan, S.Pd yang sangat luar biasa telah memdorong, mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan ini tepat pada waktunya. Terimakasih ibu cantik.

10. Kepada sahabat saya bunda Soleha S.Pd, Terimakasih bunda sayang. Tidak pernah bosan saya hubungin untuk terus berkonsultasi, pagi-pagi maupun tengah malam siap sedia menerima panggilan telepon, Terimakasih bunda Soleha sayang.

11. Kepada kedua orang tua, mertua dan nenek boyu yang telah memberikan doa dan dukungan serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepada suami (Papa Kyra) dan anak-anak mama kakak Kyra, kakak Cheryll dan Abang Tristan tercinta yang selalu pengertian, memberi dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih saying-sayang mama.

13. Kepada seluruh keluarga tercinta serta para sahabat peneliti yang telah memberikan dukungan dan motivasinya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 23 Februari 2026



Nelfi Hayati Zega

2286207048

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR	7
A. Kajian Pustaka.....	7
a) Pengertian Pendidikan Inklusif.....	7
b) Tujuan Pendidikan Inklusif	9
c) Karakteristik Pendidikan Inklusif	11
d) Faktor – Faktor Keberhasilan Pendidikan Inklusif	12
e) Pengertian Empati Anak Usia Dini.....	16
f) Ciri - Ciri Empati Anak Usia Dini.....	18
g) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Empati Anak Usia Dini	19
h) Aspek – aspek Empati	21
B. Kerangka Berfikir.....	22
BAB III	24
METODE PENELITIAN.....	24
A. Tempat dan Waktu Penelitian	24
B. Desain Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel	26

D. Instrumen Penelitian.....	27
E. Teknik pengumpulan data	31
F. Teknik Validasi Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Analisis Data	32
H. Prosedur Penelitian.....	32
BAB IV	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Deskripsi Data Penelitian	53
C. Analisis Hasil	60
D. Pembahasan.....	64
Perubahan Perilaku Nyata setelah Treatment	66
BAB V	72
KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Two-Group Pretest-Posstest design	25
Tabel 3.2 Instrumen Kemampuan Empati Pretest	28
Tabel 3.3 Instrumen Lingkungan belajar inklusif	29
Tabel 3.4 Instrumen Kemampuan Empati Posttest	30
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	34
Tabel 4.2 Data pretest kindergarteen 1	36
Tabel 4.3 Data pretest kindergarteen 2	37
Tabel 4.4 Data posttest kindergarteen 1	38
Tabel 4.5 Data posttest kindergarteen 2	39
Tabel 4.6 Data Rekapitulasi <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kindergarteen 1	40
Tabel 4.7 Data Rekapitulasi <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kindergarteen 2	40
Tabel 4.8 Uji Validitas	43
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas	44
Tabel 4.10 Uji Normalitas Pretest.....	44
Tabel 4.11 Uji Normalitas Posttest	44
Tabel 4.12 Uji Homogenitas	45
Tabel 4.13 Uji Hipotesis	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	23
Gambar 4.1 Diagram Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> <i>Kindergarteen</i> 1	41
Gambar 4.2 Diagram Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> <i>Kindergarteen</i> 2	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Riset.....	59
Lampiran 2. Instrumen Lingkungan belajar Anak	60
Lampiran 3. Instrumen Kemampuan Empati Anak	61
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Kemampuan Empati	62
Lampiran 5. Lembar Keberhasilan.....	63
Lampiran 6. Uji Reliabilitas.....	64
Lampiran 7. Data Pretest.....	64
Lampiran 8. Data Posttest	66
Lampiran 9. Uji Normalitas SPSS	68
Lampiran 10. Uji Homogenitas.....	68
Lampiran 11 Uji Hipotesis	69
Lampiran 12. Dokumentasi.....	70
Lampiran 13. RPPH	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan pendidikan yang menawarkan kesempatan belajar yang setara kepada semua siswa, tempat dimana semua anak dengan berbagai kondisi belajar bersama, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus dikenal sebagai lingkungan belajar inklusif. Lingkungan belajar inklusi Anak Usia Dini (AUD) tidak saja mengajarkan pelajaran tetapi juga melatih mereka untuk berinteraksi dan memahami teman-teman yang berbeda darinya. Lingkungan belajar inklusi bukan cuma tentang gedung dan fasilitas yang mudah diakses tetapi lebih tentang menciptakan suasana di sekolah dan kelas yang mendukung secara sosial , emosional dan cara mengajar. Mereka berlatih mengenali perbedaan dan bekerja sama, anak-anak yang tumbuh di lingkungan inklusif lebih mungkin mengembangkan empati, Lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan titik awal penting dalam menanamkan fondasi pembelajaran yang efektif dan inklusif (Nurlina,dkk, 2024)

Menurut para ahli ada beberapa kunci utama menciptakan lingkungan inklusi yang baik Stainback dan stainback dalam buku (Wijaya,D, 2019) antara lain suasana yang aman dan nyaman, materi pelajaran yang fleksibel dan bisa di ubah cara penyampaianannya agar cocok dengan berbagai cara belajar dan kemampuan anak, guru menggunakan metode belajar kelompok dengan berbagai macam kemampuan anak yang bekerja sama dalam satu tim untuk mencapai tujuan, dan menghargai perbedaan diantara siswa yang menjadi sesuatu yang dapat memperkaya pengalaman dan sesuatu yang berharga.

Anak-anak belajar melalui beragam kegiatan dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas verbal, kognitif, sosial, emosional, fisik, artistik, religius dan moral mereka. Anak-anak yang menerima stimulasi yang tepat sejak usia dini akan lebih siap menghadapi hambatan di masa depan dan memiliki kemampuan yang diperlukan untuk unggul di jenjang pendidikan selanjutnya.

Perjalanan panjang sistem pendidikan sendiri turut dibentuk oleh interaksi dinamis antara faktor sosial, budaya, dan teknologi. Indonesia telah mengalami transformasi signifikan dalam kurikulum, metodologi pengajaran, dan perluasan akses pendidikan, ketiga elemen ini menjadi penentu utama arah pembangunan pendidikan. Pada hakikatnya pendidikan merupakan fondasi fundamental dalam kehidupan yang berfungsi tidak hanya untuk mencerdaskan, tetapi juga untuk membentuk karakter, mengasah kemampuan, dan memperluas wawasan peserta didik.

Pendidikan inklusif merupakan cara mendidik yang memastikan semua anak tanpa terkecuali bisa sekolah dan belajar bersama dengan baik. Tujuannya dapat menghilangkan hambatan sehingga setiap anak bisa terlibat penuh dalam kegiatan belajar. UNESCO (2009) menyatakan pendidikan inklusif adalah sebuah proses untuk mengidentifikasi dan merespons keragaman kebutuhan semua peserta didik melalui peningkatan partisipasi dalam belajar, budaya, dan komunitas. Ini bukan hanya tentang menempatkan anak berkebutuhan khusus di sekolah reguler, tetapi tentang mentransformasi sistem pendidikan untuk merespons semua jenis perbedaan. Menurut (Biantoro & Setiawan, 2021) mendefinisikan pendidikan inklusif sebagai strategi pengajaran yang memenuhi kebutuhan siswa tanpa memandang keadaan sosial, budaya, atau fisik mereka.

Komitmen untuk menjamin kesempatan belajar yang setara bagi seluruh siswa, tanpa terkecuali, telah menempatkan pendidikan inklusif sebagai fokus utama dalam dunia pendidikan modern. Lebih dari sekadar strategi pedagogis, pendekatan ini berperan penting dalam menumbuhkan empati dan sikap penerimaan terhadap keragaman individu. Dalam masyarakat yang kian heterogen, menumbuhkan generasi yang tidak hanya memahami tetapi juga mampu menghargai pengalaman serta perspektif orang lain merupakan sebuah keharusan. (Paramansyah & Parojai, 2024) menekankan bahwa konsep pendidikan inklusif menjunjung tinggi prinsip kesetaraan. Konsep ini menolak diskriminasi dan menjamin setiap anak, bahkan yang mengalami tantangan perkembangan atau memerlukan perhatian khusus, untuk menerima layanan pendidikan yang bermutu. Pendidikan inklusif dapat membantu anak-anak membangun kecerdasan sosial

emosional anak yang merupakan salah satu aspek perkembangan pendidikan anak usia dini (PAUD), salah satu cara untuk dapat mengembangkan keterampilan sosial emosional anak adalah dengan membangun empati, toleransi dan fleksibilitas anak dalam berbagai konteks sosial yang semuanya sangat membantu dalam masyarakat yang semakin beragam.

Membangun empati pada anak dapat dipupuk dalam lingkungan belajar inklusif. Mereka berlatih mengenali perbedaan dan bekerja sama, anak-anak yang tumbuh di lingkungan inklusif lebih mungkin mengembangkan empati. Empati dapat diartikan dengan kemampuan seseorang untuk memahami perasaan orang lain, yang sangat penting untuk dibentuk sejak dini. Penelitian ini ingin membuktikan apakah benar lingkungan belajar inklusif memiliki pengaruh yang kuat terhadap perkembangan empati pada Anak Usia Dini. Menurut Fitri Wulandari S. dalam (Nurfazrina,dkk, 2020) empati merupakan perilaku yang perlu dikembangkan sejak dini. Hal ini dikarenakan perilaku dan empati akan dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurangnya empati seorang anak dapat dipengaruhi oleh tindakan orang tua atau gurunya dan hal-hal yang dilihat, didengar dan ditemui anak-anak di rumah atau di sekolah dapat menjadi panutan dalam bertahan hidup. Anak-anak dapat dimotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang menunjukkan empati melalui berbagai inisiatif atau strategi.

Latar belakang penelitian ini berawal dari observasi penulis di TK Sun Global School, yang menerapkan sistem pendidikan inklusi. Keberadaan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang belajar berdampingan dengan anak-anak reguler di sekolah tersebut menimbulkan ketertarikan penulis untuk meneliti lebih lanjut dampak dari lingkungan belajar tersebut. Secara khusus, penulis ingin menyelidiki apakah lingkungan inklusif yang diciptakan di TK Sun Global School memiliki hubungan terhadap peningkatan kemampuan empati pada anak-anak didiknya. Kemampuan empati dianggap sebagai fondasi penting dalam pembentukan karakter dan keterampilan sosial anak, sehingga penting untuk dilihat bagaimana praktik inklusi dapat menjadi media untuk mengembangkannya. Kemampuan empati merupakan kompetensi sosial-emosional

fundamental yang memungkinkan individu untuk memahami, merasakan, dan merespons perasaan orang lain. Dalam konteks TK Sun Global School, penting untuk diteliti apakah terdapat hubungan antara lingkungan inklusi yang diterapkan dengan kemampuan empati anak-anak reguler di sana. Apakah interaksi sehari-hari dengan ABK mengajarkan mereka untuk lebih toleran, sabar, dan mampu menempatkan diri pada posisi orang lain? Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai kontribusi lingkungan inklusi tidak hanya bagi ABK, tetapi juga bagi perkembangan karakter positif anak-anak pada umumnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perkembangan perilaku empati anak terhadap teman sebaya dilingkungan sekolah masih belum optimal.
2. Masih kurangnya kesadaran akan faktor empati.
3. Keterbatasan tenaga pendidik dan fasilitas sekolah terhadap lingkungan empati.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, peneliti memberikan batasan batasan ruang lingkup dalam penelitian yaitu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar inklusif terhadap kemampuan empati anak usia dini di TK Sun Global School Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan maka batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh lingkungan belajar inklusif terhadap kemampuan empati anak usia dini di TK Sun Global School.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sejalan dengan rumusan masalah diatas yaitu untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar inklusif terhadap kemampuan empati anak usia dini.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut sesuai dengan tujuannya:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoretis meliputi perluasan pemahaman, pengetahuan dan perspektif tentang pendidikan anak usia dini yang tepat dan sesuai. Memberikan kontribusi pengetahuan kepada pembaca pada umumnya dan peneliti pada khususnya sekaligus menerapkan ilmu yang diperoleh dalam program studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini merupakan keunggulan teoritis lainnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Lembaga

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan dapat memberikan rekomendasi dan sebagai referensi kepada pengelola PAUD yang memberikan pendidikan inklusif untuk pengembangan empati pada anak usia dini.

2. Bagi Guru/Orang Tua

Memberikan informasi dan pemahaman tentang definisi perilaku empati serta strategi untuk mengajarkannya kepada anak usia dini. Selain itu, juga memberikan informasi kepada orang tua dan pendidik tentang perbedaan antara model kelompok untuk keterampilan empati anak usia dini dan manajemen kelas yang inklusif.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi sumber acuan bagi calon pendidik anak usia dini yang ingin menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh pada masalah nyata yang dihadapi pada dunia pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar inklusi memberikan pengaruh terhadap kemampuan empati anak usia dini di TK Sun Global School. Pengaruh tersebut dapat dilihat pada hasil observasi guru antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan hipotesis atau nilai posttest kelas eksperimen dengan menggunakan lingkungan belajar inklusi lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang belum menerapkan belajar inklusi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata posttest kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 56,78, sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 33,10. Hasil perhitungan nilai hipotesis uji independent sample test soal posttest pada kelas eksperimen diperoleh nilai $0,954 > 0,70$. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan pada lingkungan belajar inklusi terhadap kemampuan empati anak usia dini di TK Sun Global School Pekanbaru.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Perlu terus mengembangkan program inklusi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung interaksi positif antar anak.
- b. Memberikan pelatihan berkelanjutan bagi guru agar semakin terampil dalam mengelola kelas inklusi.

2. Bagi Guru

- a. Mengintegrasikan kegiatan yang menumbuhkan empati, seperti kerja kelompok, permainan kooperatif, dan diskusi sederhana tentang perasaan.
- b. Menjadi teladan dalam menunjukkan sikap empati sehingga anak dapat meniru perilaku positif tersebut.

3. Bagi Orang Tua

- a. Mendukung pembelajaran inklusi dengan menanamkan nilai empati di rumah melalui kegiatan sehari-hari, seperti berbagi, membantu, dan menghargai perbedaan.

- b. Menjalin komunikasi aktif dengan guru untuk bersama-sama memantau perkembangan empati anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dapat memperluas penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau jenjang usia berbeda untuk melihat konsistensi pengaruh lingkungan inklusi terhadap empati.
- b. Menambahkan variabel lain, seperti peran teman sebaya atau metode pembelajaran, untuk memperkaya hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2025). *Penerapan PAUD Inklusif dalam Menanamkan Sikap Toleransi Anak Usia Dini di TKIT Nur Fatahillah Tangerang Selatan*.
- Anak, K., Dini, U., Menyesuaikan, D., Dengan, D., Sekolah, L., Tk, D. I., Athfal, T., Kendal, W., Diajukan, S., Sebagai, M., Memperoleh, S., Sarjana, G., Pendidikan, I., Anak, I., Dini, U., Sekar, A. Y. U., Nim, U., Ilmu, F., Dan, T., ... Semarang, W. (2023). *No Title*.
- Badriyah, L., Zubaidah, Z., & Marhayati, N. (2019). *Empati guru dalam proses belajar mengajar*.
- Biantoro, S., & Setiawan, B. (2021). Membangun pendidikan inklusif: Pendidikan kontekstual masyarakat adat di Indonesia [Building inclusive education: Contextual education of indigenous people in Indonesia]. *Jurnal Kebudayaan*, 16(2), 89–100.
- Budianto, A. A. (2023). Pentingnya pendidikan inklusif: Menciptakan lingkungan belajar yang ramah bagi semua siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 12–19.
- David Wijaya, S. E. (2019). *Manajemen Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar*. Prenada Media.
- Dewi, P. (2024). *MENUMBUHKAN EMPATI SISWA MELALUI KEGIATAN BERBAGI BEKAL MAKANAN DI KELAS AR-RASYID DI TK PERMATA BUNDA KOTA BENGKULU*. UIN Fatmawari Sukarno.
- Hartinah, S. (2019). *Meningkatkan Perilaku Empati Anak Melalui Story Telling dengan Menggunakan Boneka Tangan di SD*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Hasmyati, H., Anwar, N. I. A., Syafruddin, M. A., & Hamzah, A. (2024). Educational Video-Based Play Methods in Physical Education Learning: Social Emotional of Children with Special Needs. *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review*, 3(4), 129–140.

- Khusus, B., Kb, D. I., & Islam, T. K. (2025). *Implementasi program pendidikan inklusi dalam membentuk keterampilan sosial peserta didik berkebutuhan khusus di kb tk islam ar-royyan depok*. 11200182000021.
- Kutfiana, S., & Akbar, M. R. (2025). Strategi Pengembangan Empati dalam Pendidikan Anak Usia Dini 4-5 Tahun (Studi Deskriptif di TK PGRI 1 Bululawang). *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 463–476.
- Lestari, A. I., Ndonga, Y., & Gultom, I. (2024). Pengembangan Sosial Emosional Siswa SD dengan Perspektif Konstruktivisme Sosial Oleh Lev Vygotsky. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(11), 12441–12445.
- Lestari, D. I. (2022). *Hubungan Adiksi Smartphone Dengan Empati Pada Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri 3 Bojonegoro*.
- Maria, M., Purnomo, M. E., & Abdurrahmansyah, A. (2023). Implementasi Pendidikan Inklusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Negeri 13 Palembang. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(1), 150–169.
- Nurfadhillah, S. (2022). *Pendidikan Inklusi Sekolah Dasar*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Nurfazrina, S. A., Muslih, H. Y., & Sumardi, S. (2020). Analisis kemampuan empati anak usia 5-6 tahun (literature review). *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(2), 285–299.
- Nurlina, N., Utama, F., Laali, S. A., Susilaningih, C. Y., Yunita, Y., Risnajatanti, R., Idhayani, N., Sudiyarti, S., Wahyuni, N. S., & Yulina, E. (2024). *Pendidikan anak usia dini*. PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA.
- Paramansyah, A., & Parojai, M. R. (2024). *Pendidikan Inklusif Dalam era Digital*. Penerbit Widina.
- Phytanza, D. T. P., Nur, R. A., ST, M. P., Hasyim, M. P., Mappaompo, M. A., Rahmi, S., Oualeng, A., PAK, M. T., Silaban, P. S. M. J., & Suyuti, M. P. (2022). *Pendidikan inklusif: Konsep, implementasi, dan tujuan*. CV Rey Media Grafika.

- Rahmasari, I. P., Muhimmah, H. A., Guru, P., Dasar, S., Surabaya, U. N., & Info, A. (2025). *IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN INKLUSI*. 13(11), 2863–2876.
- Sahrudin, M., Djafri, N., & Suling, A. (2023). Pengelolaan pendidikan inklusif. *Jambura Journal of Educational Management*, 162–179.
- Saparwadi, S., & Sahrandi, A. (2021). Mengenal konsep daniel goleman dan pemikirannya dalam kecerdasan emosi. *Al-Musyrif: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 4(1), 17–36.
- Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Pendidikan, J., Dan, P., Dasar, S., Pendidikan, F. I., & Yogyakarta, U. N. (2013). *No Title*.
- Syafitri, D., & Taufik, T. (2024). HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU PROSOSIAL SISWA. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 5(2), 1204–1212.
- Wahyuningsih, D., Noviasari, A., & Azis, Z. (2024). Kontribusi anak berkebutuhan khusus dalam dinamika pembelajaran kolaboratif di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(04), 263–273.
- Wijaya, R. S., & Indrayeni, I. (2021). Pengaruh Narsisme dan Empati dalam Pengambilan Keputusan Etis Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 150–161.